

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran agama Islam adalah pendidikan yang sangat penting yang harus diajarkan kepada peserta didik untuk membentuk pribadi dan karakter anak sesuai dengan ajaran agama Islam. Pembelajaran agama Islam juga bisa diterapkan untuk dijadikan bahan pendidikan atau pembelajaran yang mendasarkan kepada kaidah-kaidah Islam seperti halnya yang telah dicantumkan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits.¹ Al-Qur'an memang menggunakan bahasa Arab, karena Nabi Muhammad sendiri terlahir di negara Arab yang setiap harinya berbicara dengan bahasa Arab sebagaimana diketahui bahwa para sahabat merupakan orang-orang Arab asli (*native*) yang sangat peka atau mampu merasakan (*tazawwuq*) terhadap al-asalib al-rafi'ah dari susunan bahasa Arab.²

Maka kemudian apabila mereka merasa kebingungan dalam memahami ayat Al-Qur'an persoalan tersebut diserahkan kepada Nabi Saw. karena sudah sangat benar diceritakan pada masa Khalifah Ali yang memberikan perintah pada Abul Aswad Ad-Dulay agar mengumpulkan tatanan kaidah bahasa Arab, untuk melestarikan bahasa asing (Arab). Dengan demikian dibutuhkan pembelajaran pada pendidikan terutama pelajaran Al-Qur'an Hadits. Pendidikan sekolah dasar harus diberikan penjelasan tentang Al-Qur'an

¹ Dayun Riadi, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 7.

² M. Alfatih Suryadilaga, *Pengantar studi Al-Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: Kalimedia, 2018), 22.

sudah bisa dilakukan pada saat ini yang harus diterapkan oleh orang tua maupun pendidik agar mengayomi siswa membaca Al-Qur'an.³

Belajar membaca Qur'an dalam ajaran agama kita (islam) hukumnya fardu 'ain, sedangkan membuat seseorang faham untuk mengaji Al-Qur'an hukumnya yaitu fardu kifayah, yang ditujukan untuk memperbaiki pelafalan huruf yang kurang benar, makhorijul huruf dan sifatul huruf . yang telah tertera pada surah al-Alaq ayat 1 sampai 5, yang artinya:

“Membaca dengan menyebut nama Tuhan mu yang menciptakan, yang menciptakan mu dari segumpal darah, yang mengajarmu dengan perantara kalam, dan dia mengajarkan manusia apa yang tidak di ketahuinya”

Dalam kutipan ini, Al-Qur'an yang nomer satu di baca agar diketahui kandungannya karena jika tidak dibaca tidak akan cepat memahaminya. ketetapan dari Nabi Muhammad SAW. yang telah di luapkan dalam hadits berikut ini, yang artinya:

“Hiasilah Al-Qur'an dengan suara kalian”. (Hadits Riwayat Ahmad, Ibnu Majah, dan An-Nasai).

Dilihat dari isi Hadits diatas dapat dijelaskan bahwasanya dalam membaca Al-Qur'an kita harus dengan giat agar tidak ada kesalahan dalam membaca , jadi membaca Al-Qur'an penting untuk diterapkan.

Kita harus berpegang teguh dan berpendirian kuat bahwasanya dalam membaca Al-Qur'an harus dengan hati-hati dan tepat pada kaidah tajwidnya

³ Mohammad Nor Ichwan, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* (Semarang: Rasail Media Group, 2008), 6.

Apabila telah membaca dengan baik dan benar maka akan dapat memberikan pelajaran di dalamnya.⁴

Pada saat dilaksanakannya pendidikan maka akan ada kegiatan mikro yaitu pembelajaran. Strategi pembelajaran menentukan efektifitas pembelajaran. Apabila sering belajar Al-Qur'an maka dijadikan modal kecerdasan siswa untuk dijadikan sebagai generasi Qurani.

Orang tua dan teman bermain dapat membuat dan meningkatkan kualitas perkembangan pada anak. Maka dari itu sekolah juga mempunyai tugas untuk menjadi acuan agar dapat membuat anak bisa membaca Al-Qur'an, jika ditempat pembelajaran anak anaknya mayoritas agamanya islam. Sekolah adalah suatu tempat untuk membentuk kepribadian peserta didik. Area sekolah akan berpengaruh terhadap perkembangan peserta didik. Antara lembaga pendidikan dan orang tua haruslah bekerjasama untuk memajukan nilai moral siswa di negeri ini.⁵

Pemilihan metode mengajar dan pengemasan materi juga berpengaruh terhadap seberapa besar keberhasilan pengajaran ilmu berbahasa. teknik dijelaskan dengan banyak istilah. seperti dipakai bacaan al-tariqah, manhaj dan al-washilah yang bermakna jalan, system atau mediator.⁶. Teknik untuk memudahkan dalam membaca Al-Qur'an ada banyak seperti metode ummi, juz amma, dan iqro', dari banyak metode tersebut yang sudah banyak

⁴ Rohmadi, "Aplikasi Metode Tahsin untuk Belajar Al-Qur'an dalam Pendampingan Kelompok Perempuan di Kelurahan Kutaraya Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir. MANHAJ" *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, Vol. 9 (1), (2020): 60-61.

⁵ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 143-162.

⁶ Triyo Supriyatno, *Paradigma Pendidikan Berbasis Islam Humanis Spiritual Teologis Tori Dan Aplikasinya*, (Malang: Literasi Nusantara, 202), 18.

disebutkan tadi pendidik harus pintar untuk mencari teknik yang bagus juga sama dengan kejadian dan kesan kepada siswa yang telah diajarkan.

Menurut Abdurro'uf teknik tahsin merupakan cara untuk salah satu cara untuk tilawah Al-Qur'an agar menitik beratkan pada tajwid), makhorijul huruf dan sifatul huruf. Teknik ini digunakan dengan cara (bertemu langsung) dari bertemunya dua bibir langsung berucap langsung di depan gurunya yang sanadnya sampai kepada Rasulullah SAW tahsin tilawah merupakan perbaikan dan membuat bagus dalam membaca Al-Qur'an, Teknik tahsin agak mirip dengan teknik qiro'ati yaitu teknik yang menjelaskan tentang cara mengucapkan Al-Qur'an beserta metode penyampaiannya.⁷

Pencapaian membaca dalam kemampuan peserta didik dikatakan mampu membaca Al-Qur'an ketika dapat mengucapkan surat-surat, membaca huruf dengan kaidah tajwidnya , juga tak merasa susah dalam mengucapkan makhroj atau ilmu tajwid yang lainnya dalam membaca Al-Qur'an. Dorongan mengenal Al-Qur'an Hadis mulai kanak-kanak menjadi sesuatu yang diperlukan untuk menambah ide siswa pada Al-Qur'an Hadis, diharuskan untuk mampu membaca dan menulis dengan baik, mengetahui arti kontekstunya, juga tekstual, untuk dipelajari makna dalam kehidupannya.⁸ Al-Qur'an Hadis juga media pembelajaran yang diajarkan diSDI , Dengan ini Peneliti sangat ingin melakuakn penelitian dengan judul "Penggunaan metode tahsin untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-

⁷ Della Indah Fitriani, "Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas", *jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, Vol. 5, No. 1 (2020), 18.

⁸ Salman Fa'atin," Pembelajaran Qur'an Hadits Di Madarasah Ibtidaiyah Dengan Pendekatan Integratif Multidisipliner", Vol. 5, No. 2 (2017.): 400.

Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas v di SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan tahun ajaran 2021-2022.

Alasan peneliti meneliti di sekolah ini adalah disamping ingin mempererat silaturahmi dengan lembaga SDI ini, juga ingin mengetahui seberapa besar cara membaca Al-Qur'an siswa/siswi di SDI Matsaratul Huda panempan pamekasan, yang berada dibawah naungan pondok pesantren Matsaratul Huda,dan alasan peneliti mengambil objek kls V dikarenakan dari pihak sekolah mengarahkan peneliti untuk meneliti di kls V yang menurut pihak sekolah sendiri siswa/siswi nya lebih mudah untuk dibimbing juga lebih mudah bagi peneliti untuk melakukan percobaan dalam penglafalan huruf hijaiyah dan tajwid.

Peneliti ingin mencoba menerapkan metode tahsih di sekolah ini agar siswa /siswi di SDI Matsaratul Huda dapat membaca Al-Qur'an dengan baik juga memperhatikan bacaan Al-Qur'annya, dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya : siswa/siswi masih sedikit yang bisa membaca Al-Qur'an dengan menggunakan ilmu tajwid ,dari sini peneliti dan pendidik berkolaborasi untuk mencoba menerapkan metode atau teknik tahsin supaya lebih meningkatkan kualitas kemampuan membaca Al-Qur'an di SDI Matsaratul Huda.

Adapun yang menarik dari tema ini adalah bahwa ,siswa di kelas V SDI Matasaratul Huda secara mayoritas sudah bisa membaca Al-Qur'an dari hasil pengamatan yang telah di coba oleh peneliti di SDI Matsaratul Huda, namun sedikit dari mereka yang mampu membaca Al-Qur'an dengan menggunakan tahsin (Tajwid yang benar).

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas masalah yang akan diketahui dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan penggunaan metode Tahsin pada materi Al-Qur'an Hadits di SDI Matasaratul Huda Panempan?
2. Apakah melalui penggunaan metode tahsin dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas V SDI Matsaratul Huda dalam mata pelajaran Qur'an Hadits?

C. Tujuan Penelitian

Dari semua kegiatan ataupun tindakan pasti mempunyai tujuan yang hendak diinginkan, sama halnya dengan penulis yang mempunyai tujuan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana penggunaan metode tahsin dalam mata pelajaran Al-Qur'an hadits di SDI Matasaratul Huda.
2. Untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits di SDI Matsaratul Huda.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil Penelitian ini mendapat beberapa manfaat secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

- a. Secara teoritis

Penelitian digunakan sebagai sumber informasi dan referensi tentang Penggunaan Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kls V Di SDI Matsaratul Huda.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi guru

Sebagai acuan untuk mengembangkan pengetahuan juga dapat memberikan motivasi apabila pendidik mengalami kesusahan membaca Al-Qur'an pada peserta didik.

2. Bagi siswa

supaya membuat siswa menggapai keinginan dan kesuksesan dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan terutama pada peserta didik kelas V di SDI Matsaratul Huda.

3. Bagi sekolah

Diharapkan akan menjadi acuan oleh SDI Matasaratu Huda sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di sekolah .

4. Bagi Peneliti

Peneliti melakukan penelitian dengan tema tersebut sebagai prasarat untuk menyelesaikan study strata 1 (S-1)

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan , bahwa secara umum hipotesis tindakan dapat dirumuskan sebagai berikut: “Melalui penggunaan metode tahsin dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V di SDI Matasaratul Huda Panempan Pamekasan.

F. Ruang Lingkup

Penelitian ini memiliki batasan–batasan. Adapun batasan-batasan penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini difokuskan agar diketahui peningkatan prestasi belajara siswa melalui metode tahsin untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits kelas v di sdi matsaratul huda panempan pamekasan. metode penelitian yang diterapkan peneliti yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
2. Subjek penelitian adalah kelas V SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan
3. Objek Penelitian adalah Penggunaan Metode Tahsin Al-Qur'an .
4. Tempat penelitian dilakukan di kls V SDI Matasaratul Huda Panempan Pamekasan.
5. Waktu penelitian yaitu dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022
6. Ruang lingkup ilmu dan tindakan penelitian ini difokuskan pada pelajaran Metode Tahsin Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits .

G. Definisi Istilah

Supaya dapat melihat kesamaan tafsiran menjauh dari halnya kekaburan makna, dari ini penulis menganggap perlu diadakannya keteeegasan dalam judul dengan mudah dipahami. Berdasarkan judul penelitian diatas, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode

Metode adalah teknik untuk ditempuh agar bisa dilakukan tujuan tertentu, secara umum atau secara luasnya adalah ilmu mengenai cara sistematis agar harus dilalui dalam menggapai suatu tujuan tertentu.

2. Tahsin

Tahsin merupakan istilah arab bermakna menjadi baik , menguatkan dan berisi arti bahwa tuntunan untuk membaca Al-Qur'an dilakukan dengan tepat seperti contoh menjaga dan mengutuhkan praktik tilawah sesuai dengan Rasulullah SAW.

3. Kemampuan

Kemampuan merupakan arti dari kecakapan untuk agar dilakukan tindakan . kefasihan membaca sama seperti sebuah pengetahuan seperti kompetensi profesional sehingga dapat lengkap untuk mengintegrasikan dalam yang ada dalam diri seseorang secara serentak , jadi kemampuan merupakan potensi yang ada pada diri seseorang yang tertanam dalam dirinya .

4. Membaca

Membaca merupakan suatu keterampilan awal yang dapat dilakukan oleh manusia . Caranya manusia harus dapat berbicara dengan baik kepada manusia yang lain, membaca merupakan pelafalan bacaan dari kata ke kata yang di dapat dari suatu cetakan. Dalam kerjaan seperti ini memilah dan penggolongan semua keterampilan yang ada, bercampur untuk memecahkan suatu permasalahan dengan makna timbulnya penjelasan komunikasi antar pembaca.

5. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab yang telah dipercayakan kepada Nabi Muhammad SAW. dengan menyuruh malaikat jibril dan ditulis kedalam Al-Qur'an sehingga sampai pada manusia dengan sesungguhnya apabila membaca mendapat ganjaran yang dimulai dari surah al-fatihah dengan diakhiri surah An-Nas.

6. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Pembelajaran Al-Qur'an hadits merupakan cara belajar mengajar untuk mengetahui kandungan dari Al-Qur'an dan hadits dengan hukum di dalamnya.

H. Penelitian Terdahulu

Untuk menjauh dari samanya bahasan dalam penelitian ini peneliti akan mencari bahasan yang dulu pernah dilakukan. Maka isi acuan yang akan berisi isi peneliti akan dibahas supaya tidak ada kesamaan dalam pembahasan.

Dari dapatnya penelusuran yang dicari, penulis telah melihat adanya hasil penelitian yang hamper sama yaitu :

1. Pengaruh Implementasi Program Tahsin Tilawah terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Dengan Metode Qira'ati Jilid 6 MI Al-Khoiriyah Semarang Tahun Ajaran 2018/2019.

Penelitian tersebut diteliti oleh penulis yang bernama Efa Nurdiana, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah di (UIN) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang ,agar bisa dibahas pmasalah tentang bagaimana implementasi tahsin tilawah dapat

terpengaruh dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa menggunakan teknik qira'ati jilid 6 di MI Al-Khoiriyah 01 Semarang, dan memiliki dua variabel, yaitu variabel \times (implementasi tahsin tilawah) dengan nilai mean sebesar 40,80 dan variabel γ (kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode qira'ati jilid 06 di MI Al-Khoiriyah 01 Semarang dengan mean 81,20).

Hasil dari perhitungan penulis hasil yang didapat KD 36,9% ini bermakna dalam mempengaruhi implementasi tahsin tilawah dengan bisanya siswa membaca Al-Qur'an dengan teknik qira'ati sebesar 36,9% dan sisannya sebesar 63,1% yang juga ada faktor lain yang mempengaruhi.

Dengan adanya hitungan di atas di antara berpengaruhnya implementasi hasil dari tahsin tilawah dalam bisanya membaca Al-Qur'an peserta siswa menggunakan teknik metode qira'ati jilid 6 MI Al-Khoiriyah 01 Semarang tahun ajaran 2018/2019, bisa diketahui bahwasanya implementasi program tahsin tilawah dapat berpengaruh kepada pengembangan membaca Al-Qur'an peserta didik dengan metode qira'ati jilid 6 di MI Al-Khoiriyah 01 Semarang tahun ajaran 2018/2019.

Dari Penelitian Efa Nurdiana, dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, tempat pelaksanaan, jenjang kelas materi yang digunakan berbeda, Efa Nurdiana dalam penelitiannya menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif, Sedangkan peneliti menggunakan PTK sebagai metode penelitiannya dan materi yang terfokus pada Al-Qur'an Hadits kepada peserta didik kelas V di SDI

Matsaratul Huda ,namun keduanya sama sama menggunakan metode tahsin sebagai medianya.

2. Upaya Meningkatkan Kemampuan Tilawah Al-Qur'an Melalui Metode Tahsin Pada Siswa Kelas V Sd Islam Terpadu Cahaya Ummat Bergas Kabupaten Semarang Tahun 2010.

Penelitian ini dilakukan oleh penulis yaitu Ani Kholifah , Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) , Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga , untuk menjawab permasalahan tentang bagaimana upaya untuk meningkatkan kemampuan tilawah Al-Qur'an melalui metode tahsin pada siswa kelas v sd islam terpadu cahaya ummat bergas semarang, dapat dilihat bahwasanya siswa di SD Islam terpadu masih banyak yang kurang dalam membaca Al-Qur'an, dari problem ini penulis yaitu Ani Khofifah berusaha untuk mencapai atau meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di SD Islam terpadu kls V dengan menggunakan metode tahsin, penulis dalam penelitiannya ini menggunakan Penelitian Tindakan kelas (PTK), yang mana tujuannya untuk perbaikan dan peningkatan layanann professional pendidik dalam menagani proses belajar mengajar.

Dari Penelitian Ani Khofifah, dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ,tempat pelaksanaan ,jenjang kelas materi yang digunakan berbeda, Sedangkan untuk penelitiannya sama-sama menggunakan PTK, namun materi yang di gunakan juga tidak sama disini penulis meneiti tentang makhroj atau cara pengucapan dalam membaca Al-Qur'an sedangkan peneliti menggunakan materi Al-Qur'an Hadits

sebagai materi pemebelajarannya pada siswa Kls V di SDI Matasaratul Huda,namun keduanya sama sama menggunakan metode tahsin sebagai medianya.